

Hajj & Umrah Information

Visa Requirements

Mini Tutorials

Hajj Visa Requirement

1. Passport or legal travel documents must be valid for at least six months and acceptable for entry into both Saudi Arabia and the next destination. There must be at least two empty pages in the passport.
2. The application must be accompanied by two recent passport-size photographs with a white background.
3. The completely filled application form for a Hajj visa must be signed and stamped by the travel agency.
4. The applicant must be in possession of a non-refundable roundtrip ticket with confirmed reservations.
5. The applicant must submit proof of vaccination against meningitis and ACYW 135. All pilgrims must carry these certificates to Saudi Arabia for inspection by the Saudi Arabian Passport Authority. Children from the age of two (2) must take a dose of the A/C vaccine and those between the ages three (3) months and two (2) years must take two doses of the A vaccine, which requires an interval of three months between each dose.
6. All ladies are required to travel for Hajj with a Mahram. Proof of relationship of the Mahram must be submitted. Any lady over the age of forty five (45) can travel without a Mahram if she is with an organized group; but she must submit a letter of no objection from her husband, son or brother, authorizing her travel for Hajj with the named group. This letter should be notarized by a notary public.
7. The Mahram is required to write his complete information on the applications of his wife and children, or any other relative with whom he is traveling.

Umrah Visa Requirement

1. The applicant's passport must be valid for a minimum period of six months.
2. The applicant should satisfy the health requirements including submitting a certificate of vaccination against meningococcal meningitis [serogroups A, C, Y, and W 135] which must have been obtained within the last three years but not sooner than 10 days prior to his/her arrival in Saudi Arabia. For children age three months to 12 years, parents should consult their primary care doctors.
3. A roundtrip ticket to and from Saudi Arabia with confirmed reservation must also accompany the application.
4. A married couple applying for Umrah visas but who have different last names or whose children bear last names different from that of their father, should attach copies of their marriage certificates and/or copies of the birth certificates of their children.
5. Umrah visas are granted to all Muslims. However, a cashier check issued by a bank recognized by the Saudi Arabian Monetary Agency and covering the agreed-upon cost of accommodation, transportation and other services must be submitted for each Umrah Performer. Make the check payable to the contracted Saudi company. When traveling in a group, one check covering the cost of the services for all members of the group may be accepted. In addition, the American company may assume the responsibility of issuing a group check. In all cases, the American company shall be responsible for submitting the passports and showing proof of transferring the amount due to the contracted Saudi company. The name of the contracted Saudi company will be written on the visa page in the applicant's passport for the purpose of guaranteeing that Umrah Performers will receive the best possible services and care.
6. For those who recently embraced Islam and have not previously performed Umrah or Hajj, a Certificate of Conversion to Islam is required.

Preparatory Courses

Umrah

1. Apabila anda telah sampai di miqat, maka, mandilah dan pakailah wangi-wangian jika hal itu memungkinkan, kemudian kenakanlah pakaian ihram(sarung dan selendang). Dan lebih utama apabila berwarna putih.

“Ku sambut panggilanMu untuk melaksanakan Umrah. Ku sambut panggilanMu ya Illahi, ku sambut panggilanMu. Ku sambut panggilanMu, tiada sekutu bagiMu, ku sambut panggilanMu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan kerajaan adalah milikMu, tiada sekutu bagiMu.”

Bagi kaum pria hendaknya mengucapkan talbiyah ini dengan suara keras, sedangkan bagi wanita hendaknya mengucapkan dengan nada pelan. Kemudian perbanyaklah membaca talbiyah, zikir dan istighfar serta menganjurkan berbuat baik dan mencegah kemungkaran.

2. Apabila anda telah sampai di Mekkah, maka lakukanlah tawaf di Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran, anda mulai dari Hajar Aswad sambil bertakbir dan anda sudahi di Hajar Aswad itu pula. Dan bacalah zikir serta doa yang anda hendaki dan sebaiknya anda sudahi setiap putarandengan bacaan:

“ Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksaan api neraka.”

Kemudian setelah tawaf, lakukanlah solat dua raka'at di belakang makam Ibrahim walaupun agak jauh dari tempat tersebut jika hal itu mungkin. Dan jika tidak, maka lakukanlah di tempat lain di dalam Masjid.

3. Kemudian keluarlah menuju Safa dan naiklah ke atasnya sambil menghadap Ka'bah, bacalah tahmid serta takbir tiga kali sambil mengangkat kedua tangan dan bacalah doa serta ulangilah setiap doa tiga kali sesuai dengan sunnah Rasulullah saw dan ucapkanlah:

“Tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya hanya baginya segala kerajaan dan hanya bagiNya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah yang Esa, yang menepati janjiNya dan memenangkan hambaNya serta telah menghancurkan golongan kafir dengan tanpa dibantu siapapun.

Ucapkanlah bacaan tersebut tiga kali dan tak mengapa apabila anda baca kurang dari bilangan itu. Kemudian turunlah dan lakukanlah sa'i umrah sebanyak tujuh kali putaran dengan berjalan cepat diantara tanda hijau dan berjalan biasa sebelum dan sesudah tanda tersebut, kemudian naiklah anda ke atas Marwah dan bacalah tahmid dan takbir tiga kali apabila mungkin, sebagaimana yang anda lakukan di Safa.

Hajj - Cara Untuk Mengerjakan Haji

1. Jika anda melakukan Haji Iفراد atau Qiran, hendaklah anda berihram dari miqat yang anda lalui. Dan jika anda tinggal di daerah miqat, maka berihramlah menurut niat anda dari tempat tersebut.

Dan jika anda melakukan haji Tamattu', maka berihramlah dari tempat anda hari Tarwiyah, yaitu pada tanggal 8 DzulHijjah.

Mandilah dan pakailah wangi-wangian lebih dahulu sekiranya hal itu memungkinkan, kemudian kenakanlah pakaian ihram lalu berniatlah dengan membaca:

"Ku sambut panggilanMu untuk menunaikan haji. Ku sambut panggilanMu ya Illahi, Ku sambut panggilanMu ya Illahi, Ku sambut panggilanMu ya Illahi. Kau yang tiada sekutu bagiMu."

2. Kemudian keluarlah menuju Mina, lakukan solat Zuhur, Asar, Maghrib, Isyak dan Subuh disana, dengan cara mengqasar solat yang empat raka'at (Zuhur, Asar dan Isyak) menjadi dua raka'at pada waktu masing-masing, tanpa Jama'.

3. Apabila matahari telah terbit pada hari kesembilan Dzulhijjah, maka berangkatlah anda menuju Arafah dengan tanpa tergesa-gesa dan hindarilah jangan sampai mengganggu sesama jemaah haji. Dan di Arafah lakukan solat Zuhur dan Asar dengan Jama' taqdim dan Qasar, dengan satu kali azan dan dua iqamah.

Perbanyakkan berzikir dan berdoa disini sambil menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangan. Padang Arafah seluruhnya merupakan tempat berwukuf dan hendaklah anda tetap berada disana hingga terbenam matahari.

4. Apabila matahari telah terbenam, berangkatlah menuju Mudzalifah dengan tenang sambil membaca tlbayah dan hindarilah jangan mengganggu sesama muslim. Sesampainya anda di Mudzalifah, lakukanlah solat Maghrib dan Isyak dengan jama' dan qasar. Dan hendaklah anda menetap disana hingga anda melakukan solat Subuh. Setelah selesai solat Subuh, perbanyaklah doa dan zikir hingga tampak mulai terang, sambil menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangan.

5. Kemudian berangkatlah sebelum matahari terbit menuju Mina sambil membaca talbiyah. Bagi yang uzur, seperti wanita dan orang-orang yang lemah, boleh berangkat menuju Mina pada malam itu juga setelah lewat pertengahan malam. Dan pungutlah di Mudzaliifah batu-batu kecil sebanyak tujuh biji saja untuk melempar Jamrah Aqabah.

Hajj

Syarat Melontar Jumrah

1. Alat untuk melontar itu hendaklah betul-betul dengan batu kecil, bukan tanah keras dan sebagainya.
2. Tiap-tiap jumrah hendaklah dilontar dengan tujuh butir batu kerikil.
3. Pada hari Nahar hanyalah melontar Jumratul Aqabah sahaja.
4. Pada hari tasyriq, yang mula-mula dilontar ialah Jumratul Ula (dekat masjid Khifa), kemudian Jumratul Wusta (di tengah-tengah), yang akhir barulah melontar Jumratul Aqabah (Jumratul Kubra)

Pembahagian Tahallul

Kalau seseorang telah mengerjakan dua macam pekerjaan di antara perkara yang di bawah ini:

Tahallul Pertama

1. Melontar Jumratul Aqabah
2. Bercukur atau bergunting rambut
3. Tawaf yang diiringi dengan Sa'i, kalau dia belum Sa'i sesudah tawaf Qudum
Maka dia dinamakan sudah mengerjakan tahallul pertama, dan sudah halal baginya perbuatan yang terlarang ketika berpakaian ihram, kecuali bersetubuh, bercumbuan atau pendahuluan bersetubuh dan melangsungkan akad nikah.

Tahallul Kedua

Kalau sudah dikerjakan semua sekali segala rukun dan wajib haji sampai mengerjakan tawaf ifadhah dan sa'i, sesudah itu maka halal pulalah semua sekali pekerjaan yang terlarang ketika memakai pakaian ihram, termasuk bersetubuh dan melangsungkan

akad nikah. Kalau semua rukun dan wajib haji itu telah dikerjakan, maka kita dikatakan telah mengerjakan tahallul kedua. Artinya, kita sudah bebas 100% seperti hal keadaan sebelum mengerjakan haji.

Tahallul Orang Yang Ditimpa Bahaya (Terkepung)

Kalau seseorang telah memakai pakaian ihram atau orang yang sedang mengerjakan ibadah haji lainnya, kemudian dihalang oleh musuh atau dihalang oleh banjir atau ada penyakit yang berjangkit yang menyebabkan tidak dapat meneruskan ibadah haji itu, maka dia boleh mengerjakan tahallul dengan bercukur di tempat dia terkepung itu. Tetapi dia hendaklah membayar dam (denda) seperti dam kerana mengerjakan haji tamattu' atau haji qiran. Begitulah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari.

Syarat Nafar Awal (Rombongan Pertama Meninggalkan Mina)

1. Berniat (sengaja) hendak meninggalkan Mina.
2. Hendaklah meninggalkan Mina setelah selesai melontar pada 11 dan 12 haribulan Zulhijjah.
3. Hendaklah meninggalkan Mina setelah tergelincir matahari dan setelah melontar pada 12 haribulan Zulhijjah.
4. Sesudah bermalam dua malam di Mina.
5. Belum masuk malam yang ke 13 haribulan Zulhijjah.
6. Tidak bermaksud hendak kembali lagi ke Mina.

Nafar Sani (Rombongan Kedua Meninggalkan Mina)

Kalau seseorang itu mengerjakan ibadah haji di Mina sampai 13 haribulan Zulhijjah, artinya dia bermalam di Mina sehingga tasyriq yang akhir, kemudian setelah gelincir matahari dan sesudah melontar pada hari tasyriq yang ke 13 itu, baru kembali ke Mekah, maka dia dikatakan melakukan Nafar Sani, iaitu rombongan yang kedua meninggalkan Mina. Ibadah haji yang seperti inilah yang telah dikerjakan oleh Rasulullah s.a.w.